

Klaim

1. Metode pembuatan pakan konsentrat dimulai dengan mempersiapkan daun gamal, lamtoro dan sengon. Daun gamal, lamtoro dan sengon segar, daun diletakkan di atas paranet, kemudian diangin-angin di dalam ruangan sampai kering (kadar air 14-20%), selanjutnya daun tanaman yang sudah kering digiling dan dipergunakan sebagai bahan penyusun konsentrat ternak ruminansia dengan komposisi bahan terdiri dari tepung daun gamal, lamtoro dan sengon (1:1:1) sebanyak 30% (b/b) dan bahan penyusun konsentrat yang lain 70% (b/b) dengan kandungan protein kasar disusun 16%, sedangkan pakan konsentrat kontrol tidak menggunakan daun tanaman pohon disusun dengan protein kasar 16%.
2. Konsentrat seperti dalam klaim nomer 1, diberikan terlebih dahulu sebanyak 1%BB pada ternak, setelah konsentrat habis baru diberi tebon jagung sebanyak 2,5%BB, dan ternak diberi air minum secara ad-libitum.
3. Pakan konsentrat menggunakan campuran (1:1:1) dari tepung daun gamal, lamtoro dan sengon sebanyak 30% (b/b), dan bahan lain 70% (b/b) dalam pakan konsentrat dengan kandungan protein 16% yang diberikan sebanyak 1% BB dengan pakan basal tebon jagung mampu meningkatkan efesiensi penggunaan pakan dilihat dari nilai retensi nitrogen $0,84 \pm 0,09$ g/kgBB^{0,75}, nilai biologis 88,21±4,08%, hasil metabolit darah berada pada kisaran ternak sehat, dan pertambahan bobot badan 87,68±18,27 g/ekor/hari serta nilai konversi 6,28±1,20.
4. Konsentrat dengan tepung daun gamal, lamtoro dan sengon (1:1:1) sebanyak 30% (b/b) dengan kandungan protein 18% yang diberikan sebanyak 1% BB dengan pakan basal tebon jagung dan seperti dalam klaim nomer 1, memberikan hasil penampilan produksi yang lebih baik